

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian meliputi perhitungan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, dan varian masing-masing variabel X1, X2, dan Variabel Y. Berikut data lengkapnya :

**Tabel. 7**  
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kemampuan mengajar guru penjas (X1)	Motivasi Belajar Siswa (X2)	Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y)
Nilai Tertinggi	157	169	90
Nilai Terendah	135	154	79
Rata-rata	148,45	161,425	85,575
Varians	22,51	15,892	9,892
Simpangan Baku	4,744	3,986	3,145

## 1. Data Tentang Persepsi siswa Tentang Kemampuan mengajar Guru Penjas

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi grafik diagram data tentang Persepsi siswa tentang Kemampuan mengajar Guru Penjas (X1) :

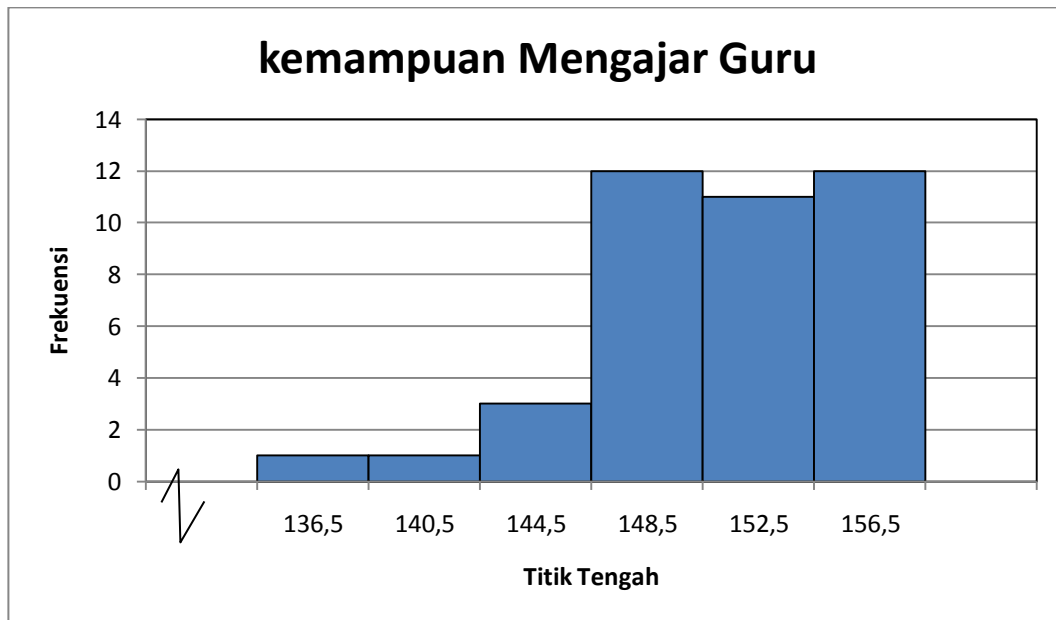
**Tabel.8**

Data Frekuensi Variabel Tentang Persepsi siswa tentang Kemampuan Mengajar Guru Penjas (X1)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	135 – 138	136.5	1	2.5%
2	139 – 142	140.5	1	2.5%
3	143 – 146	144.5	3	7.5%
4	147 – 150	148.5	12	30.0%
5	151 – 154	152.5	11	27.5%
6	155 – 158	156.5	12	30.0%
	Total		40	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh rata-rata sebesar 148,5 dan standar deviasi sebesar 4,774 serta memiliki nilai tertinggi sebesar 158 dan terendah 135.

Berdasarkan hasil pengelompokan data pada distribusi frekuensi di peroleh sampel pada kelas rata-rata sebesar 30,0% di bawah rata-rata sebesar 12,5%, dan diatas rata-rata sebesar 57,5%. Di bawah ini di gambarkan grafik histogram dan data X1 sebagai berikut :



**Gambar 1. Grafik Histogram persepsi siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru (  $X_1$  )**

Berdasarkan histogram diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 147-150 dan 155-158 dengan prosentase 30,0 % dan prosentase terkecil terdapat pada interval 135-138 dan 139-142 dengan prosentase 2,5%.

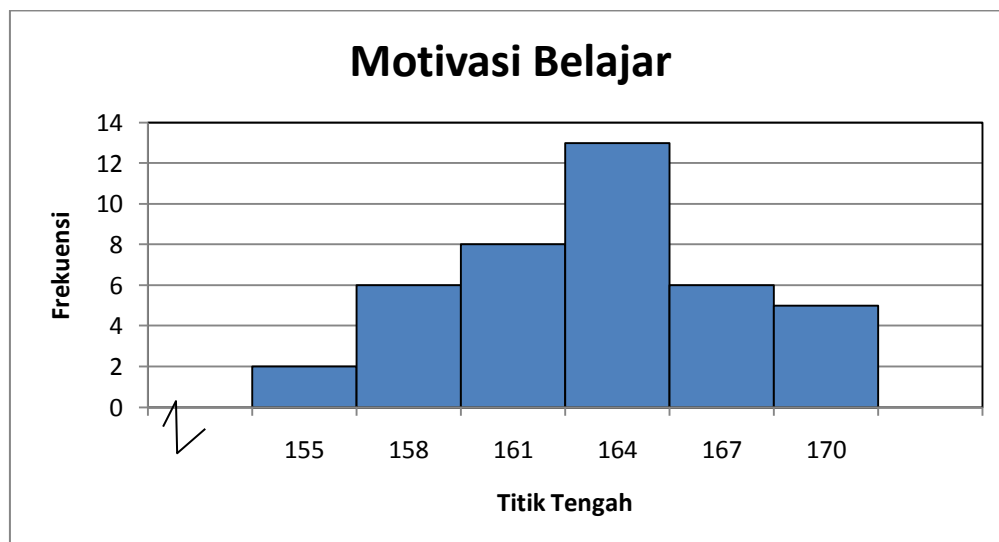
## **2. Data Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ).**

Di bawah ini disajikan data distribusi frekuensi grafik histogram data motivasi belajar siswa (  $X_2$  ) .

**Tabel. 9**Data Frekuensi Variabel Tentang Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	154 – 156	155	2	5.0%
2	157 – 159	158	6	15.0%
3	160 – 162	161	8	20.0%
4	163 – 165	164	13	32.5%
5	166 – 168	167	6	15.0%
6	169 – 171	170	5	12.5%
	Total		40	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh rata rata sebesar 161,425 standar deviasi sebesar 3,986 dan memiliki nilai tertinggi 169 dan nilai terendah 154. Berdasarkan hasil pengelompokan data pada distribusi frekuensi di peroleh sampel pada kelas rata-rata sebesar 20,0% di bawah rata-rata sebesar 20,0% dan di atas rata-rata sebesar 60,0%. Di bawah ini digambarkan grafik histogram dan data  $X_2$  sebagai berikut :



### Gambar 2. Grafik Histogram Data Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan histogram diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 163-165 dengan prosentase 32,5% dan prosentase terkecil terdapat pada interval 154-156 dengan prosentase 5%.

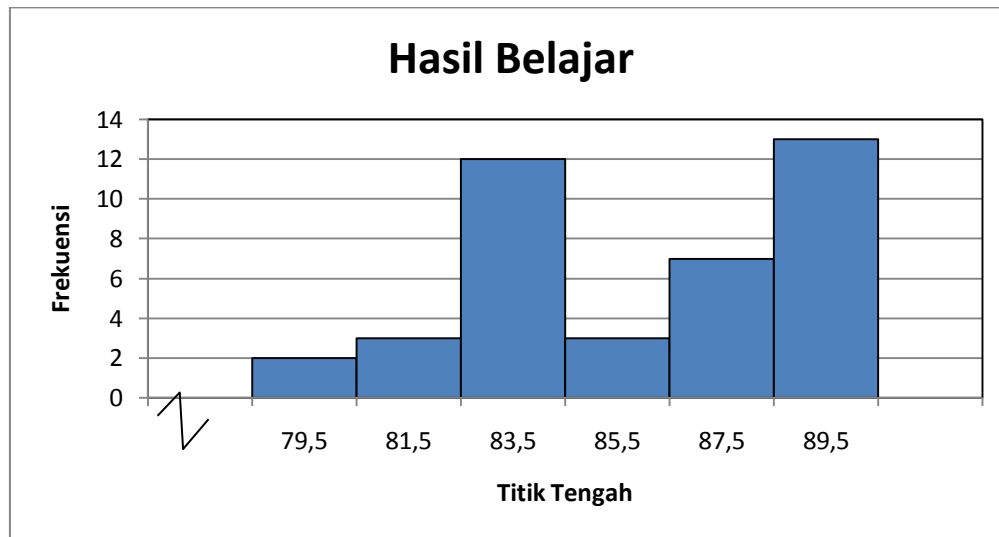
### 3. Data Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa (Y)

Di bawah ini disajikan data distribusi frekuensi grafik histogram data hasil belajar pendidikan jasmani siswa (Y) :

**Tabel. 10**  
**Data Frekuensi Variabel Hasil Belajar Penjas Siswa**

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	79 – 80	79,5	2	5.0%
2	81 – 82	81,5	3	7.5%
3	83 – 84	83,5	12	30.0%
4	85 – 86	85,5	3	7.5%
5	87 – 88	87,5	7	17.5%
6	89 – 90	89,5	13	32.5%
	Total		40	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh rata-rata sebesar 84,575 standar deviasi 3,154 memiliki nilai tertinggi sebesar 90 dan terendah 79 rata rata sebesar 7,5% dan dibawah rata-rata sebesar 42,5% dan diatas rata-rata sebesar 50,0%. Di bawah ini digambarkan grafik histogram dan data Y sebagai berikut :



**Gambar 3. Grafik Histogram Data Hasil Belajar ( Y )**

Berdasarkan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 89-90 dengan prosentase 32,5 % dan prosentase terkecil terdapat pada interval 79-80 dengan prosentase 5%.

## **B. Pengujian Hipotesis**

1. Hubungan persepsi siswa tentang Kemampuan mengajar guru dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa

Hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dengan hasil belajar siswa dengan persamaan  $Y = 11,797 + 0,764X_1$ . Artinya hasil belajar dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut yang berarti setiap ada penurunan kemampuan mengajar guru sebesar 1 % maka akan menurunkan hasil belajar siswa sebesar 76,4%.

Adapun tingkat keeratan hubungan antara variabel kemampuan mengajar guru penjas ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) adalah sebesar

0,764, kemudian koefisien korelasi tersebut diuji keberartiannya melalui uji t sebagai berikut :

**Tabel. 11**

Uji Keberartian Korelasi  $X_1$  dengan Y

Koefesien Korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0,764	7,301	2,04

Dari tabel di atas terlihat bahwa  $t_{hitung}$  7,301 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  = 2.04 berarti koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  = 0,764 adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan positif antara kemampuan mengajar guru penjas dengan hasil belajar penjas siswa dapat diterima. Artinya hipotesis yang penulis ajukan diterima.

## **2. Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa**

Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dengan persamaan  $Y = 20,323 + 0,594 X_2$ . Artinya hasil belajar dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut yang berarti setiap ada penurunan motivasi belajar siswa sebesar 1 % maka akan menurunkan hasil belajar siswa sebesar 59,4 %.

Adapun tingkat keeratan hubungan antara variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) adalah sebesar 0,594, kemudian koefisien korelasi tersebut diuji keberartiannya melalui uji t sebagai berikut :

**Tabel. 12**

Uji Keberartian Korelasi  $X_1$  dengan  $Y$

Koefesien Korelasi	$t_{hitung}$	$t_{table}$
0,594	4,546	2,04

Dari tabel di atas terlihat bahwa  $t$  hitung 3,402 lebih besar dari pada  $t$  tabel = 2.04 berarti koefesien korelasi  $r_{x_2y} = 0,594$  adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar penjas siswa dengan hasil belajar penjas siswa dapat diterima. Artinya hipotesis yang penulis ajukan diterima.

### **3. Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa**

Hubungan antara kemampuan mengajar guru penjas ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar Penjas siswa ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Penjas siswa ( $Y$ ) diperoleh dengan persamaan  $Y = 2,131 + 0,625X_1 + 0,332X_2$ . Kekuatan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh  $r_{x_1-2y} = 0,821$ , adapun tingkat



keberartian dan tingkat keeratan hubungan ketiga variabel tersebut dilakukan dengan melakukan uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel sebagai berikut:

F tabel dengan  $F_{(0,05;2;37)}$  di peroleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25, sedangkan  $F_{hitung}$  sebagaimana dalam lampiran diperoleh dari output komputer pada kolom F diperoleh sebesar 38,400.

Dengan membandingkan  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung}$  adalah 38,400 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,25 maka  $H_0$  ditolak, atau dapat dibaca persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar berkaitan atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Dari data *R Square* pada perhitungan diperoleh angka 0,675. Yang berarti 67,5 % variasi pada hasil belajar siswa bisa dijelaskan oleh variasi pada persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru penjas dan motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya (100%-67,5%) atau 32,5 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya gaya belajar, kedisiplinan, bimbingan orangtua, dan sebagainya.